

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1-20 MELALUI
PENGUNAAN GARIS BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK TK B DI TK
ISLAM AZ-ZAHRA PALEMBANG TAHUN AJARAN
2018-2019”.**

Putri Anggimi Mawaddah Damanik, Sri Sumarni,
Universitas Sriwijaya

*Email: anggimi32@gmail.com

Abstract : This research is entitled Enhancing the Ability of Concepts of Numbers 1-20 Through the Use of Number Lines in Children of Kindergarten Group B in Islamic Kindergarten Az-Zahra Palembang Academic year 2018-2019”. This study aims to improve the ability of 1-20 concepts through the use of number lines on learning in B TK groups in the Islamic Kindergarten Az-Zahra Palembang. This type of research is Class Action Research. The sample in study were children of class B 3 wich numbered 20 children of class B 3 which numbered 20 children consisting of 11 men and 9 women. The result of the Pre- cycle Clcultation are 20%, the result in the first cycle are 75% and the result in the second cycle are 90%. So it can be concluded that the use of number lines can increase the ability of the 1-20 number concept in B3 class children of Islamic Kindergarten Az-Zahra. With this action the average conceptual ability of number 1-20 children is 90% with interpretations developing very well (BSB).

Keyword : Class Action Research, Concept Of Number.

Abstrak : Penelitian ini berjudul Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan 1-20 Melalui Penggunaan Garis Bilangan Pada Anak Kelompok TK B di TK Islam Az-Zahra Palembang Tahun Ajaran 2018-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk adalah untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1-20 melalui penggunaan garis bilangan pada pembelajaran di kelompok TK B di TK Islam Az-Zahra Palembang. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B 3 yang berjumlah 20 Anak terdiri dari 11 Laki-laki dan 9 perempuan. Hasil Perhitungan pada prasiklus sebesar 20%, hasil pada siklus pertama 75% dan hasil pada siklus kedua 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan garis bilangan dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1-20 pada anak kelas B3 TK Islam Az-Zahra. Dengan tindakan ini rata-rata kemampuan konsep bilangan 1-20 anak sebesar 90% dengan interpretasi berkembang sangat baik (BSb).
Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Konsep Bilangan.

PENDAHULUAN

Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan pada anak yang disebut (golden age) karena masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, seni, sosial emosional, bahasa, spritual, konsep diri. Keenam aspek perkembangan tersebut memiliki peranan penting bagi pendidikan anak selanjutnya, termasuk perkembangan kognitif. Kemampuan kognitif akan sangat berperan dalam membantu anak menyelesaikan suatu permasalahan. Selain itu kemampuan kognitif tidak hanya bermanfaat pada usia anak-anak tetapi juga akan berpengaruh bagi kehidupan nantinya.

Dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, salah satu dalam Kompetensi Inti pengetahuan dan dalam kompetensi dasar perkembangan kognitif salah satu bagian dari aspek perkembangan kognitif adalah matematika. Konsep dari pembelajaran matematika untuk anak usia dini meliputi memilih, membandingkan, mengurutkan, klasifikasi, menyebutkan angka secara acak, membilang angka secara urut, menghubungkan benda- benda konkret dengan lambing bilangan, menghitung, angka, pengukuran, geometri, membuat grafik, pola, dan memecahkan masalah. Selanjutnya menurut Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 dijabarkan menjadi beberapa indikator yaitu membilang/ menyebut urutan bilangan 1-20, membilang (mengenal konsep bilangan 1-20 dengan benda- benda), mengurutkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-20) dan menghubungkan lambang bilangan 1-20 dengan benda-benda. Menurut Ahmad Susanto (2011 :107) karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 5-6 tahun atau anak TK kelompok B adalah sebagai berikut : a) membilang sampai dengan dua puluh, b) menyebutkan urutan bilangan, c) membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda, d) menghubungkan

lambang bilangan dengan lambang bilangan, e) membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama jumlahnya, lebih banyak serta lebih sedikit.

Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran di TK Islam Az- Zahra kelas B3 ditemukan adanya masalah kurangnya kemampuan anak dan pemahaman anak tentang konsep bilangan. Serta pada saat proses pembelajaran masih terpacu terhadap lembar kerja siswa (LKS) Hal ini dapat dilihat dari kondisi kegiatan belajar anak pada saat di dalam kelas, anak-anak masih belum fokus dalam belajar, terutama dalam kemampuan konsep bilangan karna kurangnya media yang dapat memotivasi anak untuk belajar sehingga anak- anak masih sebatas menghafal sehingga ketika anak mengaplikasikannya ke lembar kerja siswa (LKS) masih banyak anak yang belum bisa meskipun setiap harinya anak melihat dan menyebutkan angka – angka 1-20 bahkan lebih, tidak dapat membuat anak menjadi cepat memahami konsep bilangan,kesulitan

yang dimaksud dilihat pada saat anak di suruh untuk menarik garis di LKS, setelah guru memperlihatkan contohnya , misalnya menghitung gambar 10 buah bola dan anak diminta menarik garis dari angka 1-20 ke gambar bola yang berjumlah 10. Masih banyak anak yang menyebutkan dan menarik angka 1,2,3,4,5,6,7 sampai 20 tetapi tidak sesuai dengan gambar yang dihitungnya atau anak belum bisa menyesuaikan antara bilangan dengan benda yang di ambil, selain itu ketika ada tugas di LKS menghitung benda dan menuliskan angka dari jumlah benda tersebut anak masih banyak yang belum bisa dan keliru menuliskan angka 1-20 dengan benar oleh karna itu peneliti ingin meningkatkan dan memaksimalkan pemahaman konsep bilangan pada anak melalui penggunaan garis bilangan pada pembelajaran.

Penelitian Syafdaningsih dan Hestira Rahamaliyana yang berjudul “Pengaruh permainan Racetrack menggunakan

permainan garis bilangan terhadap kemampuan numerik anak-anak kelompok B pada penelitian TK Persatuan Wanita Patra Palembang . Hasil analisis thitung $5,65 > t_{tabel} = 1,72$, $\alpha = 0,05$ sehingga ada pengaruh permainan balap lintasan menggunakan garis bilangan terhadap kemampuan numerik anak-anak untuk Kelompok B di TK Persatuan Wanita Patra Palembang. Hal ini terbukti dari 23 anak: 13 anak (56,52%) berada dalam kategori indikator Developed Very Nicely (DVN) muncul disebutkan angka 1 hingga 20; 9 anak berikutnya (39,13%) berada dalam kategori Developed as Expected (DAE) dengan indikator hasil penghitungan penambahan 2 set gambar mobil, sepeda motor, dan sepeda hingga 20; sedangkan 6 anak (26,09%) berada dalam kategori indikator Mulai Berkembang (STD) menghitung hasil pengurangan adalah 2 set gambar mobil, bus dan mobil angkutan umum ke 20.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) yang bertujuan untuk melihat berapa besar peningkatan menggunakan benda konkret dalam mengelompokkan benda. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data lembar observasi dengan penskoran sebagai berikut:

Tabel 1. Penskoran kemampuan Konsep bilangan anak

Indikator	Descriptor	Sko r
Mengurutkan angka 1-20	Anak dapat mengurutkan angka 1-20 dengan benar semua	4
	Anak dapat mengurutkan angka 1-20 hanya 15 yang benar	3
	Anak dapat mengurutkan angka 1-20 hanya 10 yang benar	2
	Anak dapat mengurutkan angka 1-20 hanya 5 yang benar	1
Menunjukkan lambang	Anak dapat menunjukkan lambang	4

bilangan 1-20	bilangan 1-20 dengan benar semua	
	Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-20 hanya 15 yang benar	3
	Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-20 hanya 10 yang benar	2
	Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-20 hanya 5 yang benar	1
Menghitung jumlah	Anak dapat menghitung jumlah benda 1-20 dengan benar semua	4
	Anak dapat menghitung jumlah benda 1-20 hanya 1-15 yang benar	3
	Anak dapat menghitung jumlah benda 1-20 hanya 1-10 yang benar	2
	Anak dapat menghitung jumlah	1

	benda 1-20 hanya 1-5 yang benar	
Mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan	Anak dapat mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan 1-20 dengan benar semua	4
	Anak dapat mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan 1-20 hanya 1-15 yang benar	3
	Anak dapat mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan 1-20 hanya 1-10 yang benar	2
	Anak dapat mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan 1-20 hanya 1-5 yang benar	1

Data observasi untuk melihat kemampuan siswa selama proses memahami konsep

bilangan diamati berdasarkan deskriptor yang tampak. Untuk melihat persentase pada masing-masing deskriptor digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor aktivitas}}{\text{Skor total aktivitas}} \times 100\%$$

(Sunarti&Rachmawati, 2014 :191)

Tabel 2. Konversi Skor Sesuai dengan Kriteria Kemampuan Berhitung

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik
6	B	
5	C	Cukup
4	D	Kurang
3	E	Gagal

(Arikunto, 2013:281)

Dimiyati (2013:96) terdapat empat kategori penilaian yang ada di TK dapat di lihat pada table 3 dibawah ini:

Tabel 3 Konversi Skor Sesuai dengan Kriteria Kemampuan konsep bilangan

Nilai	Kategori
	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

	Mulai Berkembang (MB)
	Belum Berkembang (BB)

(Dimiyati, 2013:103)

Selanjutnya dari konversi penilaian Arikunto dan Dimiyati maka konversi nilai dapat dimodifikasi sebagai berikut terlihat pada

Tabel 4. Kriteria Kemampuan konsep bilangan

Angka	Huruf	Keterangan
82-100	BSB	Berkembang
63-81	BSH	Berkembang
44-62	MM	Mulai
25-43	BB	Belum

(Modifikasi Arikunto 2013:281 dan Dimiyanti 2013:103)

Berdasarkan kriteria kemampuan yang telah ditetapkan guru 75 % anak harus mendapatkan nilai Berkembang Sesuai Harapan,.

Prosedur Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas dengan sasaran

akhir memperbaiki hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap kegiatan yaitu : perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*obsevation*) dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus. Dibawah ini merupakan gambaran siklus dalam penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2013: 10)

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1-20 melalui penggunaan garis bilangan. Pada pertemuan siklus pertama dalam mengurutkan angka dan menunjukkan lambang bilangan, guru menggunakan garis bilangan.

Penilaian yang didapatkan dari siklus pertama dalam indikator mengurutkan angka dan menunjukkan lambang bilangan 1-20 Dapat ditampilkan dalam table dibawah ini:

NO	Jumlah anak	persentase	kriteria
1	3	15 %	BB
2	11	55 %	MB

3	6	30 %	BSH
4	0	0	BSB

Pada Tabel diatas dapat dilihat banyak anak yang memiliki nilai pada interval 25-43 sebanyak 3 orang, pada interval 44-62 ada 11 orang, pada interval 63-81 ada 6 orang.

Pada siklus pertama yang dilakukan guru pada indikator menghitung banyak benda, guru menggunakan bola yang diletakkan di dalam kotak kemudian anak menghitung bola tersebut.

Penilaian yang didapatkan dari siklus pertama dalam indikator menghitung banyak benda Dapat ditampilkan dalam table dibawah ini:

NO	Jumlah anak	Persentase	kriteria
1	5	25 %	BB
2	12	60 %	MB
3	3	15 %	BSH
4	0	0	BSB

Pada Tabel diatas dapat dilihat banyak anak yang memiliki nilai pada interval 25-43 sebanyak 5 orang, pada interval 44-62 ada 12 orang, pada interval 63-81 ada 3 orang.

Pada siklus pertama yang dilakukan guru pada indikator mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, guru memberikan LKPD. Penilaian yang didapatkan dari siklus pertama dalam indikator mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan Dapat ditampilkan dalam table dibawah ini:

NO	Jumlah anak	persentase	Kriteria
1	5	25 %	BB
2	15	75 %	MB
3	0	0	BSH
4	0	0	BSB

Pada Tabel diatas dapat dilihat banyak anak yang memiliki nilai pada interval 25-43 sebanyak 5 orang, pada interval 44-62 ada 15 orang, pada interval 63-81 dan 82-100 tidak ada .

Penilaian yang didapatkan dari siklus kedua dalam indikator mengurutkan angka dan menunjukkan lambang bilangan 1-20 Dapat ditampilkan dalam table dibawah ini:

NO	Jumlah anak	persentase	Kriteria
1	0	0	BB
2	0	0	MB
3	3	15 %	BSH
4	17	85 %	BSB

Pada Tabel diatas dapat dilihat banyak anak yang memiliki nilai pada interval 25-43 tidak ada, pada interval 44-62 tidak ada , pada interval 63-81 ada 3 orang, pada interval 82-100 ada 17 orang .

Pada siklus kedua yang dilakukan guru pada indikator menghitung banyak benda, guru menggunakan bola yang diletakkan di dalam kotak kemudian anak menghitung bola tersebut. Penilaian yang didapatkan dari siklus pertama dalam indikator menghitung banyak benda Dapat ditampilkan dalam table dibawah ini:

NO	Jumlah anak	persentase	kriteria
1	0	%	BB
2	0	%	MB
3	8	40 %	BSH
4	12	60 %	BSB

Pada Tabel diatas dapat dilihat banyak anak yang memiliki nilai pada interval 25-43 sebanyak 0 orang, pada interval 44-62 ada 0

orang, pada interval 63-81 ada 8 orang dan 82-100 12 orang .

Pada siklus kedua yang dilakukan guru pada indikator mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, guru memberikan LKPD. Penilaian yang didapatkan dari siklus pertama dalam indikator mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan Dapat ditampilkan dalam table dibawah ini:

NO	Jumlah anak	persentase	kriteria
1	0	%	BB
2	2	%	MB
3	10	50 %	BSH
4	8	40 %	BSB

Pada Tabel diatas dapat dilihat banyak anak yang memiliki nilai pada interval 25-43 tidak ada, pada interval 44-62 tidak ada , pada interval 63-81 ada 10 orang, pada interval 82-100 ada 8 orang .

Rekapitulasi Data hasil akhir siklus I

Interval	Jumlah anak	Persentase	Kriteria
25-43	5	25 %	BB
44-62	12	60 %	MB

63-81	3	15%	BSH
82-100	0	0	BSB

Dari data table di atas dapat dilihat banyak anak dalam kemampuan konsep bilangan berada pada interval 25-43 ada 5 anak, interval 44-62 ada 12 anak , interval 63-81 ada 3 anak dan interval 82-100 tidak ada. Dari data keseluruhan kemampuan konsep bilangan anak berada pada persentase 60 % masih dalam kategori MB

Rekapitulasi Data Hasil Akhir Siklus II

Interval	Jumlah anak	persentase	Kriteria
25-43	0		BB
44-62	2	10 %	MB
63-81	1	5 %	BSH
82-100	17	85 %	BSB

Dari data table di atas dapat dilihat banyak anak dalam kemampuan konsep bilangan berada pada interval 25-43 tidak ada interval 44-62 ada 2 anak , interval 63-81 ada 1 anak dan interval 82-100 17 anak . Dari data keseluruhan kemampuan konsep bilangan anak pada siklus dua mengalami

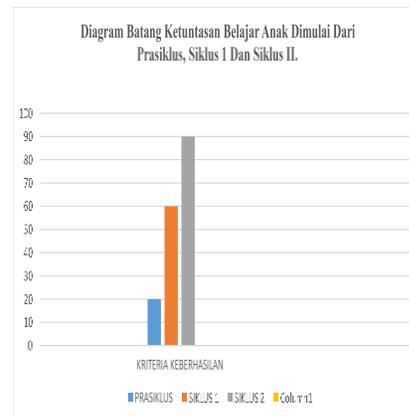
peningkatan sebanyak 30% dan berada pada persentase 90 % dalam kategori BSB.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan melalui penggunaan garis bilangan pada kelompok B3 di TK Az-Zahra Palembang selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan. Hasil yang didapat lihat pada table dibawah ini.

Prasiklus	20 %	BSH
Siklus I	60 %	BSH
Siklus II	90 %	BSB

Dibawah ini akan ditampilkan diagram batang ketuntasan belajar anak dimulai dari prasiklus, siklus 1 dan siklus II.



Berdasarkan diagram diatas kemampuan konsep bilangan 1-20 anak di awal (prasiklus) 20 % anak mulai berkembang. Kemudian diberikan tindakan penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan garis bilangan pada siklus I persentasi keberhasilan anak pada kategori berkembang sesuai harapan 60%. Karena guru menetapkan 75% anak harus berkembang sesuai harapan. Maka hasil dari siklus I masih belum mencapai ketetapan. Guru melanjutkan siklus yaitu siklus II. Pada siklus II penerapan pembelajarn konsep bilangan melalui penggunaan garis bilangan mulai meningkat menjadi 90% anak berkembang sangat baik. Maka siklus tidak dilanjutkan karena anak sudah mencapai 75% berkembang sesuai harapan. Senada dengan penelitian Syafdaningsih dan Hestira Rahamaliyana yang berjudul “Pengaruh permainan Racetrack menggunakan permainan garis bilangan terhadap

kemampuan numerik anak-anak kelompok B pada penelitian TK Persatuan Wanita Patra Palembang . Hasil analisis thitung $5,65 > t_{tabel} = 1,72$, $\alpha = 0,05$ sehingga ada pengaruh permainan balap lintasan menggunakan garis bilangan terhadap kemampuan numerik anak-anak untuk Kelompok B di TK Persatuan Wanita Patra Palembang. Hal ini terbukti dari 23 anak: 13 anak (56,52%) berada dalam kategori indikator Developed Very Nicely (DVN) muncul disebutkan angka 1 hingga 20; 9 anak berikutnya (39,13%) berada dalam kategori Developed as Expected (DAE) dengan indikator hasil penghitungan penambahan 2 set gambar mobil, sepeda motor, dan sepeda hingga 20; sedangkan 6 anak (26,09%) berada dalam kategori indikator Mulai Berkembang (STD) menghitung hasil pengurangan adalah 2 set gambar mobil, bus dan mobil angkutan umum ke 20.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan garis bilangan dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa

melalui penggunaan garis bilangan dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan 1-20 anak di kelompok B3 TK Islam Az-Zahra Palembang.. Hal ini berdasarkan hasil analisis data pada prasiklus kemampuan konsep bilangan awal (prasiklus) 20% anak mulai berkembang Kemudian diberikan tindakan penerapan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan garis bilangan pada siklus I persentasi keberhasilan anak pada kategori berkembang sesuai harapan 60%. Pada siklus II penerapan pembelajaran melalui penggunaan garis bilangan mulai meningkat menjadi 90% anak berkembang sangat baik. Maka siklus tidak dilanjutkan karena anak sudah mencapai 75% berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan kemampuan konsep bilangan 1-20 anak dapat meningkat melalui penggunaan garis bilangan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk lebih membuat anak tertarik dalam belajar salah satunya menggunakan garis bilangan. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan pada bidang yang lainnya dalam pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Antari. *Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditoy, Kinestethic Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Konsep Bilangan* (Volume 4. No. 1 - Tahun 2016)
2. Apriliani dkk. 2013. *Penerapan Model Number Head Together dengan Media Dadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Memngenal Kosep Bilangan*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
3. Asmani, Jamal ma'mur. 2011. *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta. Laksana
4. Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT O IRineka Cipta
5. Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluas edisi i*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
6. Brendefur, J., Strother, S., Thiede, K., Lane, C., & Surges-Prokop, M. J. (2013, August 23). *A Professional Development Program To Improve Math Skills Among Preschool Children In Head Start*. *Early Childhood Educ J*, 41, 187-195. Diperoleh 29 Desember 2015, dari <http://content.ebscohost.com>
7. Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta. Kencana
8. Edens, K. M., & Potter, E. F. (2013). *An Exploratory Look At The Relationships Among Math Skills, Motivational Factors An Activity Choice*. *Early Childhood Educ J*, 41, 235-243. Di akses 29 Desember 2016
9. Edwards, K., Edwars, B., Jones, G., & Ham, S. (2015). *Outcomes of the Saturday School: A Church-based Approach to Enhance Achievement in Reading & Mathematics*. *The ABNF Journal*, 109-111.
10. Fajriah, Nur. 2015 *Cerdas Berhitung Matematika*. Jakarta : Pusat Perbukuan
11. Indahwati. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok B di TK NURUL HUDA*. Surabaya
12. Istadinata. 2015. *Upaya Meningkatkan Konsep Bentuk, Warna, Ukuran, dan Pola* Universitas Sriwijaya
13. Kobandaha, Dewisantri. 2015. *Pengenalan Konsep Bilangan 1-20 Dengan Permainan phonon Hitung Pada Anak Kelompok B Di TK DI TK SITI MASSITA 1 Desa Passi 1 Kec. passi Barat. Kab Bolaang Mongondow*
14. Lambke, E., & Foegen, A. (2009). *Identifying Early Numeracy Indicators For Kindergarten And First-Grade Students*. *Learning Disabilities Research & Practice*, 24, 12-20. Diperoleh 30 Desember 2015, dari <http://content.ebscohost.com>.

15. Mahmudah 2016. *Pengaruh Penggunaan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
- Nalole 2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dengan Menggunakan Kartu Pasangan Pada Anak Kelompok B TK Damhil Kota Gorontalo*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
16. Oates, J. D., & Robinson, C. (2012). *Preschoolers' Mathematics Skills And Behavior: Analysis Of A National Sample*. *School Psychology Review*, 41, 371-386. Diperoleh 29 Desember 2015, dari <http://content.ebscohost.com>.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
19. Praja, Ningrum dewi 2015 *Mengenal Konsep Bilangan Melalui Teknik Pembelajaran Make A Match Pada Anak Kelompok A Tk Masyitoh Iv Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016* Surakarta: UNS
20. Seefeldt, C. & Wasik, B.A. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: PT. Indeks.
21. Sri Nur Indahwati.2015.*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Padakelompok b TK nurul Huda*. Surabaya
22. Sugandi, Achmad,dkk. 2015 *Teori pembelajaran yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
23. Syafdaningsih dan Hestira Rahamaliyana *The Effect of Racetrack Game Using Numbers Line towards the Numerical Ability of Kindergarten Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 174 First Indonesian Communication Forum of Teacher Training and Education Faculty Leaders International Conference on Education 2017 (ICE 2017). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 174 hal 124*
24. Y, Putri. 2015 *Matematika kelas III* Jakarta : pusat perbukuan